

Daily Research

13 Maret 2023

Statistics 10 Maret 2023

IHSG	6765	-34.59	-0.50%
DJIA	31909	-345.22	-1.07%
S&P 500	3861	-56.73	-1.45%
Nasdaq	11138	-199.47	-1.76%
DAX	15427	-205.24	-1.31%
FTSE 100	7748	-131.63	-1.67%
CAC 40	7220	-95.21	-1.30%
Nikkei	28143	-479.18	-1.67%
HSI	19319	-605.82	-3.04%
Shanghai	3230	-46.02	-1.40%
KOSPI	2394	-24.50	-1.01%
Gold	1872	+38.10	+2.08%
Nikel	22688	-581.00	-2.50%
Copper	8766	-77.00	-0.87%
WTI Oil	76.78	+0.96	+1.27%
Coal Mar	185.25	+5.25	+2.92%
Coal Apr	193.00	+9.00	+4.89%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

MEGA; 6 Mar; Rp 241

RIGHT ISSUE (Cum Date)

AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100

STOCKSPLIT (Trade Date)

BMRI; 10 Apr 23; 1:2

ECONOMICS CALENDAR

Senin 13 Maret 2023

-

Selasa 14 Maret 2022

US CPI

China Industrial Production

Rabu 15 Maret 2022

French CPI

US PPI

Crude oil Inventories

Kamis 16 Maret 2022

US Initial Job Claims

Indonesia Interest Rate

ECB Interest Rate

Jumat 17 Maret 2022

EU CPI

Russia Interest Rate

Profindo Research 13 Maret 2023

Bursa Saham Amerika kembali melemah pada Jumat (10/3) investor mengkhawatirkan bank-bank AS setelah kegagalan pemberi pinjaman profil tinggi untuk sektor teknologi membayangi laporan pekerjaan Februari. Krisis SVB telah menekan saham bank secara global.

DJIA -1.07%, S&P500 -1.45%, Nasdaq -1.76%

Bursa Eropa melemah pada Jumat (10/3) menjelang pengumuman laporan pekerjaan AS yang diawasi secara luas dan pelemahan di sektor perbankan membayangi data pertumbuhan inggris yang lebih baik dari perkiraan.

Dax +1.31%, FTSE 100 -1.67%, CAC40 -1.30%

Bursa Asia-Pasifik melemah pada Jumat (10/3) Jatuhnya saham bank membuat pasar asia bergerak lebih rendah . ekspektasi kenaikan suku bunga AS berkurang setelah peningkatan modal yang mengejutkan di pemberi pinjaman silicon valley.

Nikkei -1.67%, HSI -3.04%, Shanghai -1.40%, Kospi -1.01%

Harga emas menguat ke level \$1872 pada Jumat (10/3) setelah data laporan pekerjaan rilis pada NFP. Harga minyak WTI menguat di level \$76.78 pada Jumat (10/3).

Gold +2.08%, WTI Oil +1.27%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Jumat 10 Maret 2023 IHSG ditutup pada level 6765 melemah sebesar 0.50%. IHSG kemarin konsisten bergerak di dalam zona merah mengekor bursa Amerika yang juga demikian. Sejauh ini IHSG dan bursa dunia masih minim sentiment positif. Indeks dunia masih tertekan sentimen negative terkait suku bunga. Transaksi IHSG sebesar 9.26 T, asing net buy 2.9 T. Sektor transportasi dan teknologi memimpin penurunan terbesar menekan IHSG pada perdagangan hari Jumat. Pada perdagangan Senin 13 Maret 2023, IHSG diprediksi akan bergerak beragam cenderung melemah. Saham-saham yang dapat diperhatikan **BSDE, ASRI, WTON, TOBA, DMMX, IMAS**.

Profindo Technical Analysis 13 Maret 2023

**PT Bumi Serpong Damai Tbk
 (BSDE)**



Pada perdagangan 10 Maret ditutup pada level 970 menguat 2.65%. Secara teknikal BSDE telah terjadi rejection di area resisten dengan tail yang cukup Panjang. Volume meningkat dan stochastic masih mengarah ke atas, potensi resisten akan ditembus.

BUY
Target Price 995
Stoploss <950

**PT Alam Sutera Realty Tbk
 (ASRI)**



Pada perdagangan 10 Maret ditutup pada level 156 menguat 0.65%. Secara teknikal ASRI sedang berada di level support dari pola triangle. Stochastic sudah cross di area oversold dan ada potensi akan menguat lebih lanjut.

BUY
Target Price 163
Stoploss <154

**PT Wijaya Karya Beton Tbk
 (WTON)**



Pada perdagangan 10 Maret ditutup pada level 175 menguat 2.34%. Secara teknikal WTON membentuk higher low dan berpotensi untuk berbalik arah. Stochastic sudah golden cross di area oversold dan volume juga mendukung.

BUY
Target Price 181
Stoploss <171

**PT TBS Energi Utama Tbk
 (TOBA)**



Pada perdagangan 10 Maret ditutup pada level 505 melemah 0.98%. Secara teknikal TOBA sudah berada dalam support yang cukup kuat. Belum ada konfirmasi akan terjadi bouncing di area support tersebut. Indikator stochastic mengarah ke atas dan berpotensi rebound.

BUY
Target Price 540
Stoploss <500

**PT Digital Mediatama Maxima Tbk
 (DMMX)**



Pada perdagangan 10 Maret ditutup pada level 730 menguat 3.55%. Secara teknikal DMMX membentuk pola candle hammer setelah turun cukup dalam. Mengindikasikan bahwa akan terjadi rebound dari penurunannya. Stochastic juga mulai mengarah keatas.

BUY
Target Price 790
Stoploss <700

**PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
 (IMAS)**



Pada perdagangan 10 Maret ditutup pada level 1035 menguat 3.50%. Secara teknikal IMAS mulai membentuk swing low baru didukung oleh volume yang meningkat disbanding sebelumnya. Stochastic juga mengarah ke atas, momentum kenaikan masih ada.

BUY
Target Price 1075
Stoploss <985

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).